

Pembebasan Bersyarat BGS Cerita Pada PK Sesali yang Dilakukan

Narsono Son - CILACAP.UPDATES.CO.ID

Sep 2, 2022 - 20:16



Pembebasan Bersyarat BGS Cerita Pada PK Sesali yang Dilakukan

CILACAP - Cerita Klien PB Kepada PK Bapas Nusakambangan, Ingin Minta Maaf Pada Ibu BGS terlihat menitikkan air mata saat Pembimbing Kemasyarakatan melakukan penggalan data terkait program Pembebasan Bersyarat (PB) di Lapas Kelas IIA KembangKuning Nusakambangan, Jum'at

(02/09/2022).

Kepada Heri Ruhyanto Pembimbing Kemasyarakatan Ahli Pertama Nusakambangan, BGS menceritakan bahwa dia menyesali apa yang telah dia lakukan dan ingin bertemu dengan ibunya.

"Pak saya berharap program ini dapat disetujui, karena yang ingin pertama saya lakukan adalah minta maaf dan mencium kaki ibu" ungkap BGS, klien kasus tindak pidana Narkotika.

Dalam wawancara tersebut, klien mengaku dan merasa bersalah karena telah membuat malu keluarga. Klien ingin dapat pulang lebih awal dengan program Pembebasan Bersyarat yang klien ajukan. Klien menambahkan, dirinya sudah mempunyai rencana kedepan jika program PB disetujui.

"Saya ingin membuka usaha salon mobil, karena sebelumnya saya sudah mempunyai pengalaman bekerja di salon mobil," jelas klien narkotika yang dituntut 8 tahun 6 bulan.

Pembimbing Kemasyarakatan Bapas Kelas II Nusakambangan tidak lupa memberikan semangat serta motivasi kepada "BGS" agar tetap berbuat baik, memperbaiki diri dan meninggalkan hal – hal buruk yang nantinya akan membawa dirinya terjerat keranah hukum lagi.

Selain itu Pembimbing Kemasyarakatan juga menyampaikan hak – hak dan kewajiban klien nanti apabila program Pembebasan Bersyarat yang dirinya ajukan disetujui. Tak lupa Pembimbing Kemasyarakatan juga menginformasikan bahwa pelayanan Penelitian Kemasyarakatan (Litmas) yang diberikan kepada klien tidak dipungut biaya alias gratis.

"Semoga bapak tetap mematuhi aturan yang berada di Lapas dan tetap selalu jaga kesehatan. Setelah ini berkas kita akan limpahkan ke Bapas Kelas I Semarang terkait kelayakan penjamin yang merupakan Ibu kandung bapak," terang Heri Ruhyanto serambi menutup sesi wawancara.

N.Son/***)